

PENGARUH STRUKTUR PERUSAHAAN DAN KINERJA PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN

Lisa Oktavia, Dandes Rifa, Mukhlizul Hamdi

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bung Hatta

E-mail : chaokta015@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to empirically examine the effect of firm structure and firm performance towards the quality of financial reporting. This research using agency theory (Jensen and Mackling, 1976). The population of this research is all of the company that listed in Indonesian Stock Exchange with 462 observations from 2009-2013. The data collected using purposive sampling and hypothesis test using mutiple regression analysis. The result of this research showed that firm size, leverage, and profitability have significant influence towards the quality of financial reporting. Meanwhile, the proportion of public ownership and liquidity not have significant towards the quality of financial reporting.

Key words: *Quality of Financial Reporting, Firm Size, Leverage, Proportion of Public Ownership, Liquidity and Profitability.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan merupakan instrumen penyedia informasi yang penting bagi para *stakeholder* perusahaan terkait dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen yang bertanggung jawab melakukan berbagai pengambilan keputusan mengenai pilihan dan kebijakan akuntansi yang akan dipakai dalam pengukuran, pengakuan dan pelaporan sehingga proses pelaporan keuangan yang berkualitas, transparan dan handal dapat terwujud. Menurut PSAK No. 1 (IAI, 2012) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Pengertian kualitas pelaporan keuangan hingga saat ini masih beragam, namun pada prinsipnya pengertian kualitas pelaporan keuangan dapat dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan keseluruhan kinerja perusahaan yang diwujudkan dalam laba perusahaan yang diperoleh dalam tahun berjalan dan pandangan kedua menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan perusahaan berkaitan dengan kinerja saham perusahaan di pasar modal. (Lev dan Thiagarajan 1993; Richardson *et al.* 2001, 2003).

Belkaoui (2006) menyatakan bahwa fokus utama dari pelaporan

keuangan adalah informasi mengenai penghasilan dan komponen-komponennya.

Salah satu bukti rendahnya kualitas pelaporan keuangan di Indonesia yaitu masih ada beberapa perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Berdasarkan catatan bursa hingga tanggal 30 April 2013, dari 469 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih ada 70 perusahaan atau sekitar 14,93% dari perusahaan yang tercatat belum menyampaikan laporan tahunan (*annual report*) tahun 2012. Dari 70 perusahaan tersebut 1 perusahaan tercatat menyampaikan keterbukaan informasi terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan (*annual report*), 55 perusahaan tercatat tidak menyampaikan informasi penyebab keterlambatan penyampaian laporan tahunan (*annual report*), 5 perusahaan reksadana KIK tidak wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan (*annual report*), 6 perusahaan tercatat belum wajib menyampaikan laporan tahunan (*annual report*) tahun 2012 (tahun buku berakhir per Maret, Mei dan September), dan 3 perusahaan tercatat mengacu pada ketentuan Bapepam dan LK No. X.K.6 angka 1b. (www.idx.co.id).

Penelitian kualitas pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan dua pendekatan. Pendekatan pertama adalah berkaitan dengan kajian faktor-faktor

penentu yang menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas. Fokus penelitian ini berkaitan dengan faktor-faktor internal perusahaan yang terkait dengan faktor interen yang melekat diperusahaan itu sendiri, yang diberbagai penelitian disebut sebagai faktor spesifik atau karakteristik perusahaan. Pendekatan kedua berkaitan dengan faktor eksternal yang merupakan respon pemakai informasi pelaporan keuangan, yaitu sejauh mana informasi pelaporan keuangan direspon oleh para pemakai laporan keuangan (Cohen, 2003, 2006).

Faktor penentu kualitas pelaporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan faktor internal perusahaan atau disebut dengan karakteristik perusahaan. Karakteristik tersebut terdiri dari struktur perusahaan (ukuran perusahaan, *leverage*, dan porsi kepemilikan saham publik) dan kinerja perusahaan (likuiditas dan profitabilitas).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *agency*. Tujuan dari teori *agency* yaitu untuk menjelaskan bagaimana pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat mendesain kontrak yang tujuannya untuk meminimalisir *cost* sebagai dampak adanya informasi yang tidak simetris dan kondisi ketidakpastian. Teori *agency* juga menjawab masalah keagenan yang disebabkan oleh pihak-pihak yang

menjalin kerjasama dalam suatu perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda dalam menjalankan tanggung jawabnya mengelola perusahaan (Hardikasari, 2011).

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah hubungan kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemegang saham (*principal*). Hubungan keagenan mewajibkan agen memberikan laporan periodik pada *principal* tentang usaha yang dijalankan dan *principal* akan menilai kinerja agennya melalui laporan keuangan yang disampaikan kepadanya. Oleh karena itu, dalam hubungan keagenan tersebut laporan keuangan merupakan sarana transparansi dan akuntabilitas manajemen kepada pemiliknya.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ukuran perusahaan, *leverage*, porsi kepemilikan saham publik, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, porsi kepemilikan saham publik, likuiditas dan profitabilitas terhadap kualitas pelaporan keuangan pada

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Perusahaan yang besar akan memiliki kestabilan dan operasi yang dapat diprediksi lebih baik yang menyebabkan kesalahan estimasi yang di timbulkan lebih kecil. Francis *et al.* (2004) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Fanani, Ningsih dan Hamidah (2009) juga mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian Fanani (2008) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Atas dasar pertimbangan diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Pengaruh *Leverage* terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Besarnya *leverage* perusahaan akan menyebabkan perusahaan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik dimata investor dan kreditur. Fanani (2008) menemukan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Berbeda dengan penelitian

sebelumnya, penelitian yang dilakukan Aulia (2012) menemukan tingkat *leverage* berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan Cohen (2003, 2006) dan Fanani, Ningsih, Hamidah (2009). Berdasarkan pertimbangan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : *Leverage* Berpengaruh Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Pengaruh Porsi Kepemilikan Saham Publik terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Kepemilikan saham publik akan membuat biaya keagenan meningkat seiring dengan besarnya nilai saham yang beredar. Benardi, Sutrisno, dan Assih (2008) menemukan bahwa kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan pelaporan keuangan. Penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Naim dan Rakhman (2000). Namun berbeda dengan penelitian Simanjuntak dan Widiastuti (2004) yang menemukan bahwa porsi kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan. Berdasarkan pertimbangan diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Porsi Kepemilikan Saham Publik Berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk dapat melunasi kewajibannya dalam jangka pendek. Penelitian Pagalung (2006) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil yang didapatkan oleh Fanani (2008) dan Fanani, Ningsih, Hamidah (2009) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Berdasarkan pertimbangan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Likuiditas Berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba. Fanani (2008) menemukan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Francis *et al.* (2004). Benardi, Sutrisno dan Assih (2008) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap luas pengungkapan pelaporan keuangan. Berdasarkan pertimbangan diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₅: Profitabilitas Berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

METODOLOGI

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian 2009-2013. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut ; 1) perusahaan yang terdaftar secara terus menerus di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2009-2013, 2) perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara terus menerus selama periode penelitian, 3) perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah, 4) perusahaan yang memperoleh laba secara terus menerus selama periode penelitian. Setelah data dikelompokkan sesuai dengan kriterianya maka didapatkan total perusahaan sampel dalam penelitian ini berjumlah 126 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas pelaporan keuangan. Menurut Fanani (2008) kualitas pelaporan keuangan merupakan representasi akurasi dari kinerja keseluruhan pasar yang

diwujudkan dalam bentuk *return*. Pada penelitian ini proksi yang digunakan untuk mengukur kualitas pelaporan keuangan adalah konservatisme. Givoly dan Hayn (2000) mengukur konservatisme dengan melihat kecenderungan dari akumulasi akrual selama beberapa tahun.

$$TACC_{it} = \frac{(Ni_{it} - CFO_{it}) \times -1}{TA_{it}}$$

Dimana :

$TACC_{it}$ = *Total accrual* untuk perusahaan *i* pada periode *t*

Ni_{it} = *Net income* ditambah dengan depresiasi untuk perusahaan *i* pada periode *t*

CFO_{it} = *Cash flow* dari kegiatan operasional untuk perusahaan *i* pada periode *t*

TA_{it} = Total aset pada perusahaan *i* periode *t*

2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran perusahaan yang menunjukkan seberapa besar perusahaan. Menurut Sudharmadji (2007) besarnya ukuran perusahaan dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Pada penelitian ini instrumen ukuran perusahaan yang digunakan adalah total aset. Dipilihnya

total aset sebagai pengukuran perusahaan karena aset dapat memperlihatkan efektifitas perusahaan didalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

b. Leverage

Leverage adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang (Rudianto, 2013). Tingkat *leverage* perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*. Veronika (2008) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* merupakan dimensi yang dapat mewakili kemampuan perusahaan untuk mengelola struktur perusahaan baik berasal dari hutang maupun *equity*.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

c. Porsi Kepemilikan Saham Publik

Menurut Istiqomah (2010) kepemilikan publik adalah kepemilikan saham perusahaan oleh masyarakat umum atau oleh pihak luar. Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh publik akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang sahamnya tidak dimiliki oleh publik. Porsi kepemilikan saham publik dapat diukur dengan melihat jumlah saham yang dimiliki oleh publik dibagi dengan total saham yang beredar.

d. Likuiditas

Likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang dalam jangka pendek (Rudianto, 2013). Semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan membayar hutang-hutang jangka pendeknya. Proksi yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah dengan menggunakan rasio lancar.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

e. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan (Rudianto, 2013)... Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA). Sartono (2001) menyataka bahwa *return on assets* merupakan bagian dari profitabilitas perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang tersimpan didalam sebuah perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

menggunakan regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Dimana :

- Y_1 = Kualitas Pelaporan Keuangan
- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- X_1 = Ukuran Perusahaan
- X_2 = *Leverage*
- X_3 = Kepemilikan Saham Publik
- X_4 = Likuiditas
- X_5 = Profitabilitas
- ε = Faktor pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari www.idx.co.id total perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 126 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 dengan hasil observasi data penelitian sebanyak 462 perusahaan.

Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Pengujian Normalitas

Keterangan	Alpha	Asymp sig 2-tailed	kesimpulan
Kualitas Pelaporan Keuangan	0,05	0,054	normal
Ukuran Perusahaan	0,05	0,051	normal
<i>Leverage</i>	0,05	0,412	normal
Porsi Kepemilikan Saham Publik	0,05	0,062	normal
Likuiditas	0,05	0,056	normal
Profitabilitas	0,05	0,507	normal

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Pada tabel 1 terlihat bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal,

karena masing-masing variabel tersebut telah memiliki nilai *asympt sig (2-tailed)* diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tahapan pengolahan data lebih lanjut dapat terus dilaksanakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 2
Hasil Pengujian Autokorelasi

Nilai <i>Durbin Watson</i>	Kesimpulan
1,837	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Pada tabel 2 terlihat bahwa nilai *Durbin Watson* yang dihasilkan dalam pengujian adalah sebesar 1,837. Model regresi terbebas dari adanya autokorelasi apabila nilai $du < d < 4 - du$. Hasil yang diperoleh dalam tahapan pengolahan data menunjukkan nilai $1,8307 < 1,837 < (4 - 1,8306)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang akan dibentuk tidak terdeteksi gejala autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Keterangan	VIF	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	1,058	Bebas multikolinearitas
<i>Leverage</i>	1,397	Bebas multikolinearitas
Porsi Kepemilikan Saham Publik	1,029	Bebas multikolinearitas
Likuiditas	1,320	Bebas multikolinearitas
Profitabilitas	1,167	Bebas multikolinearitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Pada tabel 3 hasil pengujian multikolinearitas teridentifikasi masing-

masing variabel independen yang digunakan telah memiliki nilai $VIF \leq 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Keterangan	Sig	Alph a	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan	0,102	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Leverage	0,060	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Porsi Kepemilikan Saham Publik	0,355	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Likuiditas	0,223	0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,052	0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa semua variabel independen terbebas dari gejala heteroskedastisitas, karena semua variabel independen memiliki nilai signifikan diatas 0,05.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,215	0,046	0,036	1,09705

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan dari tabel 5 maka didapat nilai adjusted R square (R^2) sebesar 0,036 yang bermakna bahwa kontribusi variabel ukuran

perusahaan, *leverage*, porsi kepemilikan saham publik, likuiditas dan profitabilitas mampu menjelaskan kontribusinya dalam mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan sebesar 3,6%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F-Statistik

Tabel 6
Hasil Pengujian F-Statistik

Nilai F	Nilai Sig	Kesimpulan
4,416	0,001	$0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 2 maka didapatkan nilai uji F sebesar 4,416 dan nilai signifikan 0,001 (lebih kecil dari 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t-Statistik

Tabel 7
Hasil Pengujian t-Statistik

Keterangan	Koefisien Regresi	Sig	Alph a	Kesimpulan
Constant	0,537	0,553	-	-
Ukuran Perusahaan	-0,180	0,044	0,05	H_1 Diterima
Leverage	0,166	0,007	0,05	H_2 Diterima
Porsi Kepemilikan Saham Publik	0,223	0,456	0,05	H_3 Ditolak
Likuiditas	0,216	0,283	0,05	H_4 Ditolak
Profitabilitas	0,200	0,000	0,05	H_5 Diterima

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian H_1 teridentifikasi variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi -0,180 dan

pada pengujian t-statistik diperoleh nilai signifikan sebesar 0,044 (kecil dari 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fanani, Ningsih dan Hamidah (2009), Francis *et al.* (2004). Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian Fanani (2008) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Hasil pengujian H₂ teridentifikasi variabel *leverage* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,166 dan pada pengujian t-statistik diperoleh nilai signifikan sebesar 0,007 (kecil dari 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Fanani, Ningsih, Hamidah (2009), dan Aulia (2012) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Berbeda dengan fanani (2008) yang menyimpulkan bahwa *leverage* sebagai salah satu faktor penentu kualitas pelaporan keuangan menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Hasil pengujian H₃ teridentifikasi variabel porsi kepemilikan saham publik memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,223 dan pada tahapan pengujian t-statistik diperoleh nilai signifikan sebesar 0,456 (besar dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa porsi kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Naim dan Rakhwan (2000) serta Benardi, Sutrisno dan Assih (2008). Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Simanjuntak dan Widiastuti (2004).

Hasil pengujian H₄ teridentifikasi variabel likuiditas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,216 dan pengujian t-statistik diperoleh nilai signifikan sebesar 0,283 (besar dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena besaran likuiditas tidak bergerak seiring dengan kualitas pelaporan keuangannya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fanani (2008) dan Fanani, Ningsih, Hamidah (2009) yang menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Hasil pengujian H_5 teridentifikasi variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,200 dan pada pengujian t-statistik diperoleh nilai signifikan 0,000 (kecil dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Fanani (2008) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Jika perusahaan memperoleh laba, menunjukkan bahwa perusahaan tumbuh dan dapat berkesinambungan sehingga memiliki kualitas pelaporan keuangan yang semakin baik pula. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Francis *et al.* (2004).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, variabel *leverage* berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, variabel porsi kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas

pelaporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran bagi peneliti dimasa yang akan datang untuk memperpanjang periode penelitian karena semakin panjang periode penelitian tentu akan memperlihatkan siklus perubahan situasi ekonomi yang lebih luas, menambah variabel lain yang juga dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan seperti konsentrasi pasar, skope bisnis dan umur perusahaan, menggunakan proksi yang berbeda dalam mengukur kualitas pelaporan keuangan yaitu dengan menggunakan relevansi nilai dan ketepatanwaktuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Putri.2012. Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kepercayaan Investor. *Skripsi. Universitas Bung Hatta*, Padang.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *Accounting Theory*. Salemba Empat, Jakarta.
- Benardi, M.S, Assih, Prihat. 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan dan Implementasi terhadap Asimetri Informasi Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional akuntansi XIII. K-AKPM* 54.

- Cohen, D.A. 2003. *Quality of Financial Reporting Choice Determinants and Economic Consequences*. Working Paper. Northwestern University Collins.
- . 2006. *Does Informatoin Risk Really Matter? An Analysis of The Determinants and Economic Consequences of Financial Reporting Quality*. Working Paper. Northwestern University Collins.
- Fanani, Z. 2008. Kualitas Pelaporan Keuangan : Faktor-faktor Penentu dan konsekuensi ekonominya. *The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral colloquium, and accounting workshop* Depok. Universitas Air Langga.
- , Ningsih, S dan Hamidah. 2009. Faktor-faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kepercayaan Investor. *Universitas Air Langga*.
- Francis, J.R., et. al. (2004). *Costs of Equity and Earnings Attributes, The Accounting Review*. 79: 967-1010.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Givoly, D., C. Hayn. 2000. *The Changing Time-Series Properties Of Earnings, Cash Flows And Accruals : Has Financial Reporting Become More Conservatisme? Journal Of Accounting And Economics*, 29 : 287-320.
- Hanafi, mahduh M. Dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hardikasari. 2011. Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Istiqomah, D. Febriantina. 2010. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Publik terhadap Keterlambatan Publikasi Laporan Keuangan. *Skripsi. Universitas Sebelas Maret*, Surakarta.
- Jensen, M.C dan W.H Meckling. 1976. *Theory of The Firm : Manajerial Behaviour Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial and Economics*. 305-360
- Lev, Baruch dan Thiagarajan, Ramu. 1993. *Fundamental Informasi Analysis. Journal of Accounting Research*. Vol 31. Autumn. 2 : 190-215.
- Naim, Ainun dan Rakhman, Fuad. 2000. Analisa Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe

- Kepemilikan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 15. No. 1. Pp 70-82
- Naimah, Zahroh dan Utama, Siddharta. 2006. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas : Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi IX. K-AKPM 12*, Padang.
- Richardson, S, R. Sloan, M. Soliman, I. Tuna. 2001. *Information in Accruals About the Quality of Earnings*. Working Paper. University of Michigan Business School.
- . 2003. *Earning quality and short sellers*. Supplement. *Accounting Horizons* : 49-61
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. *Penerbit Erlangga*, Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business* (Metodologi Penelitian untuk Bisnis). *Salemba Empat*, Jakarta.
- Simanjuntak, B.H. dan Widiastuti, Lusy. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 7. No. 3. Pp 351-366.
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS. *Kencana*, Jakarta.
- Sudarmadji, A.M dan Sularto, Lana. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas *Voluntary Disclosure* Laporan Keuangan Tahunan. *Auditorium Universitas Gunadarma*. ISSN : 1858-2559.
- Veronica, Theodora M. 2008. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan pertanggungjawaban Sosial pada Perusahaan sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan No. 4 Vol 2. Universitas Gunadarma*, Jakarta.
- Website : www.idx.co.id

